

**ISM FI'L DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS NAḤWIYAH DAN
MAKNA MENURUT TAFSIR JALALAIN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUHAMMAD IFTHON
NIM. 2022113111

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**ISM FI'L DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS NAḤWIYAH DAN
MAKNA MENURUT TAFSIR JALALAIN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD IFTHON
2022113111

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2019

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ifthon

Nim : 2022113111

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*ISM FTL DALAM AL-QUR’AN (ANALISIS NAHWIYAH DAN MAKNA MENURUT TAFSIR JALALAIN)*” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 02 Maret 2019

Yang menyatakan



Muhammad Ifthon
NIM. 2022113111



Musoffa Basyir, M.A

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Tirta,
Kec Pekalongan Barat, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Ifthon

Pekalongan, 21 Februari 2018

Yth. Dekan FTJK

IAIN PEKALONGAN

c/q Ketua Jurusan PBA

di - Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ifthon

NIM : 2022113111

Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JUDUL : **"ISM FI'L DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS NAHWIYAH DAN MAKNA MENURUT TAFSIR JALALAIN)"**

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Musoffa Basyir, M.A

NIP. 19740101 200312 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp.085728204134 /Fax. (0285) 423418
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD IFTHON
NIM : 2022113111
Judul : *ISM FPL* DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS
NAHWIYAH DAN MAKNA MENURUT TAFSIR
JALALAIN)

Telah diujikan pada hari senin, tanggal 11 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002

Moh Nurul Huda, M.Pd.I
NIDN. 2002118702

Pekalongan, 19 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk:

1. Ibuku dan Bapakku, yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ibu dan Bapak di dunia maupun di akhirat.
2. Ibu kedua ku yang selalu memberikan materi untuk menunjang pendidikanku.
3. Bapak-ibu guru dan segenap dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya seta menyempatkan waktunya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.



MOTTO

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

Hanya Engkau yang Kami sembah dan hanya kepada Engkau Kami meminta pertolongan

QS. Al-Fatihah:5



ABSTRAK

Muhammad Ifthon. 2019. *Ism Fi'l Dalam Al-Qur'an (Analisis Nahwiyah Dan Makna Menurut Tafsir Jalalain)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Musoffa Basyir, M.A.

Dari awal lahirnya ilmu *Nahw* kaidah *ism*, dan *fi'l* merupakan kaidah yang jauh berbeda. Tapi dalam pembahasan suatu kaidah *ism* dan *fi'l* menjadi satu kesatuan yaitu kaidah *ism fi'l* dimana kalimat berbentuk *ism* namun bermakna *fi'l* yang tidak terpengaruh dengan amil. Al-Qur'an sebagai firman Allah di dalamnya juga mengandung kaidah *ism fi'l*, contohnya dalam Al-Qur'an Surat Al-Mu'minun ayat 36. Sebagai sumber utama Al-Qur'an peneliti menggunakan kitab tafsir Jalalain. Kitab tafsir Jalalain adalah salah satu kitab tafsir termashur di Indonesia.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mendiskripsikan analisis bentuk *ism fi'il* berdasarkan pembentukan lafaznya dalam Al-Qur'an tafsir Jalalain. Dan mendiskripsikan analisis makna lafaz dalam Al-Qur'an tafsir Jalalain.

Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang difokuskan pada penelitian pustaka (*library research*) yang mengambil teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Yang dimaksudkan untuk mengambil data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yaitu Al-Qur'an tafsir Jalalain, kitab dan buku ilmu *Nahw* serta buku-buku ilmu Semantik.

Hasil penelitian menemukan tujuh bentuk *ism fi'l* yang terdapat dalam QS Al-Mu'minun ayat 36, QS Al-Qiyamah ayat 33, QS. Al-Isra' ayat 23, QS Al-Ahqaf ayat 17, QS. Al-Anbiya' ayat 67, QS Al-Haqqah ayat 19, QS Al-An'am ayat 150, QS Al-Ahzab ayat 18, QS Yusuf ayat 23 dan QS Al-Qasas ayat 82.. Secara analisis Nahwiyah menunjukkan bahwa bentuk *ism fi'il* berdasarkan pembentukan lafaznya secara keseluruhan berbentuk *ism fi'l murtajal* karena dari awal sudah tercetak sebagai *ism fi'l*. Sedangkan secara analisis makna antara lafaz isim fi'il dengan lafaz tafsiran terjadi tiga macam hubungan makna yaitu sinonim (*taraduf*), Polisemi (*Ta'adud al-ma'na*) dan hiponimi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “**ISM FI’L DALAM AL-QUR’AN (ANALISIS NAHWIYAH DAN MAKNA MENURUT TAFSIR JALALAIN)**”. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. M.Sugeng Sholehuddin, M. Ag.selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa ArabIAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A. selaku wali dosen.
5. Bapak Musoffa Basyir, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.



6. Segenap dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
8. Segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Pekalongan, 10 Februari 2019

Peneliti

Muhammad Ifthon
NIM. 202 211 3111



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II. ISM <i>Fi'l</i>, ANALISIS NAḤWIYAH DAN ANALISIS SEMANTIK/MAKNA	
A. <i>Ism Fi'l</i>	
1. Definisi <i>Ism Fi'l</i>	22
2. Macam-macam <i>Ism Fi'l</i>	24
3. Amal <i>Ism Fi'l</i>	27
4. Nakiroh dan Ma'rifat <i>Ism Fi'l</i>	29
B. Analisis Naḥwiyah	



1. Pengertian Ilmu <i>Nahw</i>	30
2. Ruang Lingkup, Tujuan dan Manfaat Ilmu <i>Nahw</i>	32
3. Analisis Nahwiyah	34
C. Analisis Semantik/Makna	
1. Pengertian Semantik.....	35
2. Ruang Lingkup dan Macam-macam Makna dalam Semantik ...	36
3. Analisis Semantik/Makna	48

BAB III GAMBARAN UMUM TAFSIR JALALAIN, *ISM FI'L* DALAM AL-QUR'AN DAN MAKNA *ISM FI'L* MENURUT TAFSIR JALALAIN

A. Gambaran Umum Al-Qur'an dan Kitab Tafsir Jalalain.....	50
B. <i>Ism Fi'l</i> Dalam Al-Qur'an Tafsir Jalalain.....	55
C. Makna <i>Ism Fi'l</i> Yang Terdapat Dalam Al-Qur'an Tafsir Jalalain..	64

BAB IV ANALISIS BENTUK *ISM FI'L* BERDASARKAN PEMBENTUKAN LAFAZNYA DAN ANALISIS MAKNA *ISM FI'L* DALAM AL-QUR'AN KITAB TAFSIR JALALAIN

A. Analisis Bentuk <i>Ism Fi'l</i> Berdasarkan Pembentukan Lafaznya Dalam Al-Qur'an Kitab Tafsir Jalalain	67
B. Analisis Makna <i>Ism Fi'l</i> Dalam Al-Qur'an Kitab Tafsir Jalalain ...	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari awal lahirnya ilmu *Nahw* kaidah *Ism*, dan *Fi'l* merupakan kaidah yang jauh berbeda. *Ism* yang bisa menerima *alif lam* dan *fi'l* yang tak bisa menerima *alif lam*. Sedangkan *fi'l* yang bisa masuk pada *i'rab jazm* dan *ism* yang tidak bisa masuk pada *i'rab jazm*. Tapi dalam pembahasan suatu kaidah *ism* dan *fi'l* menjadi satu kesatuan yaitu kaidah *ism fi'l* dimana kalimat berbentuk *ism* namun bermakna *fi'l* yang tidak terpengaruh dengan amil yang memasukinya. Kaidah *ism fi'l* adalah suatu kaidah unik yang memadukan dua unsur yang saling berlawanan.

Macam-macam *ism fi'l* ada tiga yaitu

1. *Ism fi'l māḍī* yaitu *ism fi'l* yang mengganti maknanya *fi'l māḍī*, contohnya *هَيْهَاتَ أَي بُعِدَ* yang mempunyai arti jauh
2. *Ism fi'l muḍāri'* yaitu *ism fi'l* yang mengganti maknanya *fi'l muḍāri'* contohnya *وَيْ أَعْجَبَ أَي وَئ* yang mempunyai arti saya kagum/ wow
3. *Ism fi'l amr* adalah *ism fi'l* yang mengganti maknanya *fi'l amr*, contohnya *أَسْكُتُ أَي صَمَةٌ* yang mempunyai arti diamlah.

Pada contoh *ism fi' lmāḍī* lafaz هَيْهَاتَ termasuk salah satu lafaz yang terdapat pada salah satu ayat dari Al-Qur'an Surat Al-Mu'minūn ayat 36

هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ لِمَا تُوعَدُونَ ﴿٣٦﴾

Di dalam Al-Qur'an masih banyak ayat yang mengandung *ism fi'l* yang masih belum dikenal oleh masyarakat umum. Seperti pada surat QS Al-Mu'minūn ayat 36, QS Al-Qiyāmah ayat 33, QS. Al-Isrā ayat 23, QS Al-Ahqāf ayat 17, QS. Al-Anbiyā ayat 67, QS Al-Hāqqah ayat 19, QS Al-An'ām ayat 150, QS Al-Aḥzāb ayat 18, QS Yūsuf ayat 23 dan QS Al-Qaṣaṣ ayat 82.

Sebagai Kalam Allah, Al-Qur'an hadir tidak saja sebagai kumpulan kertas tanpa pesan yang menyertainya. Al-Qur'an lebih menarik untuk ditelusuri keunikan narasinya ataupun *uslūbnya* (gaya bahasa). Al-Qur'an memilih huruf dalam kata-katanya, maupun dalam kalimat-kalimatnya dan memilih fonem yang pas dan sesuai dengan kefasihan makhrājnya, sehingga enak didengar dan bagus ketika dibaca. Al-Qur'an memiliki cara khusus yang mencirikan dirinya untuk berbeda dengan *uslūb-uslūb* yang lain. Dari ribuan bahasa di dunia ini hanya bahasa Arab yang memiliki keistimewaan karena digunakan Allah sebagai media perantara dalam penyampaian firman-Nya kepada manusia dalam bentuk Al-Qur'an.

Al-Qur'an yang datang sebagai kitab berbahasa Arab sudah barang tentu menggunakan kaidah-kaidah dan huruf-huruf pembentuknya dengan pola-pola yang sudah lama dikenal oleh bangsa Arab. Dengan cara dan ciri

uslūb yang khusus Al-Qur'an mampu melemahkan pujangga-pujangga bangsa Arab yang terkenal pandai dalam *uslūb* bahasa Arab. Bahkan pujangga-pujangga bangsa Arab tak mampu menandingi *uslūb* dalam satu surah. Bahasa Arab yang digunakan oleh *AL-Qur'an* adalah bahasa Arab *bāqiyah*, bahasa yang berasal dari daerah *Nejd* dan *Hijāz*.¹

Al-Qur'an yang berbahasa Arab sudah barang tentu sangat terkait dengan ilmu *naḥw*, karena ilmu *Naḥw* sendiri dikodifikasikan salah satunya untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Abu al-Aswad al-Dualiy pernah tergerak untuk menyusun ilmu *naḥw* yang memberikan aturan panutan dalam berbahasa Arab dan dalam membaca Al-Qur'an. Namun di sisi lain Al-Qur'an yang hendak dilindungi dengan ilmu *naḥw* ternyata tampak dijadikan oleh para ahli *naḥw* sebagai salah satu *Uṣūl al Naḥw* (sumber *Istinbāt* kaidah *Naḥw*). Ilmu *Naḥw* tidak selamanya bisa mengatur bacaan Al-Qur'an yang dikarenakan terkadang ilmu *naḥw* dan ilmu Al-Qur'an (ilmu *Qirā'ah*) tidak saling berkesesuaian. Al-Qur'an pun bisa dijadikan sebagai contoh panutan awal bagi seseorang yang ingin belajar membaca kitab kuning namun belum mengenal baik kaidah-kaidah *naḥw*. Dengan meminjam istilah Syarāfuddīn Yahyā al-'Amritī, ilmu *naḥw* menjadi penting dengan tujuan *kay yafhamu ma'āniyal Qur'ani* (demi memahami makna-makna Al-Qur'an).² Menurut KH. A. Idris Marzuqi, ilmu *naḥw* merupakan bagian penting dalam

¹Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan* (Yogyakarta: LkiS, 2012), hlm. 33.

²Tim Lajnah Ta'lif GERBANG LAMA, *GERBANG ANDALUS Kamus Istilah Naḥw* (Kediri: PUSTAKA GERBANG LAMA, 2010), hlm. viii.

keilmuan Islam, karena ia menjadi kunci untuk membuka pintu ilmu-ilmu yang lainnya.³

Kajian Al-Qur'an bukan hanya tentang konsep teks yang berhubungan dengan ilmu *nahw*. Sebagai upaya untuk menghasilkan pengetahuan dari teks Al-Qur'an, pemaknaan Al-Qur'an juga dibutuhkan. Tradisi pemaknaan ungkapan dalam Al-Qur'an sudah dimulai dari turunnya Al-Qur'an. Pemaknaan dari waktu ke waktu mengalami peningkatan dalam upaya menemukan makna-makna hakiki yang diharapkan Al-Qur'an. Suatu tawaran baru dalam dunia interpretasi makna adalah analisis semantik. Analisis semantik adalah suatu metode yang memfokuskan diri pada kajian makna. Wilayah kajian semantik hanya pada bahasa dengan segala hakikat dan jenis makna. Dengan demikian ilmu semantik berhubungan dengan Al-Qur'an sama seperti ilmu *nahw*.

Pada kesempatan ini, peneliti tidak bermaksud untuk menggunakan analisis *nahwiyah* dan analisis makna untuk mencari lafaz dan makna dari *ism fi'l* yang ada dalam Al-Qur'an. Akan tetapi peneliti menggunakan analisis *nahwiyah* untuk menganalisis bentuk *ism fi'l* berdasarkan pembentukan lafaznya dan analisis makna untuk menganalisis makna *ism fi'l* dalam Al-Qur'an kitab tafsir Jalālain.

Kitab tafsir Jalālain adalah salah satu kitab tafsir yang paling banyak tersebar di dunia Islam dan yang paling banyak dibaca oleh kalangan ahli ilmu, termasuk para pencari ilmu yang di Indonesia. Kitab ini sangat mudah

³Tim Lajnah Ta'lif GERBANG LAMA, *GERBANG ANDALUS Kamus Istilah Nahw*, hlm. vi.

dijumpai, sebab sampai sekarang masih banyak dikaji di beberapa pondok pesantren di Indonesia. Tafsir Jalālain merupakan tafsir yang menggunakan *bi al-ra'y*. Sebab dalam penafsiran setiap ayat menggunakan hasil pemikiran atau ijtihad para musafir. Kitab ini memberikan penjelasan tentang kedudukan dari lafaz, dan memberikan penjelasan tentang perbedaan *qira'at*. Keistimewaan lain dari tafsir Jalālain adalah tidak adanya perbedaan gaya penafsiran walaupun kitab ini ditulis oleh dua musafir yang berbeda.

Dengan dilatarbelakangi paparan di atas, peneliti ingin mengetahui *ism fi'l* macam-macam *ism fi'l* dari segi pembentukan lafaznya yang ada dalam Al-Qur'an tafsir Jalālain beserta analisis makna *ism fi'l* dalam Al-Qur'an tafsir Jalālain. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul ***ISM FI'L DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS NAHWIYAH DAN MAKNA MENURUT TAFSIR JALĀLAIN)***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis pembentukan lafaz *ism fi'l* dalam Al-Qur'an tafsir Jalālain?
2. Bagaimana analisis makna lafaz *ism fi'l* dalam Al-Qur'an tafsir Jalālain?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan analisis bentuk *ism fi'l* berdasarkan pembentukan lafaznya yang ada dalam Al-Quran tafsir Jalālain.
2. Untuk mendeskripsikan analisis makna lafaz dalam Al-Qur'an tafsir Jalālain.

D. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah ilmu pengetahuan kajian *ism fi'l* dalam studi ilmu *nahw*, ilmu semantik studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan diri penulis khususnya, dan orang lain seputar kaidah-kaidah dalam ilmu *nahw*, ilmu semantik, studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. *Ism fi'l*

Menurut Ibnu Aqīl, dalam kitab *Alfiyah Syarah Ibnu Aqil*, menerangkan bahwa *ism fi'l* adalah

ألفاظ تقوم مقام الأفعال: في الدلالة على معناها وفي عملها

Ism fi'l adalah *ism* yang mengganti *fi'l* dari segi makna dan pengamalannya.⁴

Menurut Tahir Yūsuf Al-Khatīb, dalam kitab *Al-Mu'jam Al-Mufashal fi Al-I'rab* yang dimaksud *ism fi'l* adalah

كلمة تقوم مقام الفعل تتضمن معناه دون ان تقبل علامته أو تتأثر

بالعوامل الإعرابية.

⁴Ibnu Aqīl, *Syarah Ibnu 'Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik*, Jilid 3 (Kairo: Darut Turats, 1980), hlm. 302.

Ism fi'l adalah *ism* yang menunjukkan *fi'l* tertentu, dari segi makna, amal maupun waktunya tidak menerima tanda *fi'l* dan tidak dipengaruhi *amil-amil*.⁵

Ism fi'l juga didefinisikan sebagai kalimat *ism* yang memiliki makna yang sama dengan makna kalimat *fi'l* dan beramal sebagaimana kalimat *fi'l* (terhadap *fā'il* atau *maf'ūl*).⁶ Sedangkan definisi lain mengatakan *ism fi'l* adalah *ism* yang mengganti *fi'l* (di dalam makna dan pengamalannya) serta tidak bisa dipengaruhi oleh *amil*.⁷ Dapat disimpulkan bahwa *ism fi'l* adalah kalimat *ism* yang menyerupai bentuk kalimat *fi'l* baik dari segi makna ataupun segi pengamalannya.

Pembagian *ism fi'l* menjadi tiga macam :

a) *Ism fi'l māḍī*

Isim fiil yang mengganti maknanya *fi'l māḍī* seperti

إِفْتَرَقَ شَتَاتَ bermakna berpisah/berbeda

b) *Ism fi'l Muḍāri'*

Ism fi'l yang mengganti maknanya *fi'l muḍāri'* seperti

أَوْءَ bermakna أَنُوَجَعُ saya sedang sakit/aduh

⁵Tahir Yūsuf Al-Khatīb, *Al-Mu'jam Al-Mufashhal fī Al-I'rāb*, Cet ke-3(Bairut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2000), hlm. 118.

⁶Tim Lajnah Ta'lif GERBANG LAMA, *GERBANG ANDALUS Kamus Istilah Naḥw*, hlm. 27.

⁷M. Sholahuddin Shofwan, *Maqhosid An-Naḥwiyah Pengantar Memahami Alfīyah Ibnu Malik Juz 4* (Jombang: Darul-Hikmah 2006), hlm. 18.

c) *Ism fi'l Amr*

Ism fi'l yang mengganti maknanya *fi'l amr* seperti

أَكْفَى مَمَّةٌ bermakna cegahlah.

Kalimat *ism fi'l* terbagi menjadi dua macam yaitu *ism fi'l murtajal* dan *ism fi'lmanqūl*. *Ism fi'l murtajal* adalah kalimat *ism fi'l* yang sejak awal memang tercetak sebagai *ism fi'l*.⁸ *Ism fi'lmanqūl* adalah *ism fi'l* yang perpindahan dari lafaz lain,⁹ baik perpindahan dari *jar majrur*, *Zarf* maupun perpindahan dari *maṣdar*.

b. Analisis *Naḥwiyah*

Dalam bahasa Arab kata *Naḥw* dimaknai dengan kata Arab *Qaṣd* sedangkan dalam bahasa Indonesia kata *Naḥw* dimaknai dengan kata contoh, semisal, sisi, perkiraan, gambaran dan atau model. Ilmu *naḥw* secara pengertian epistemologis bermakna: ilmu yang berupa jalur lintasan (*Tarīq*) yakni aturan, alias *rule* atau *al-qiyās* yang dibuat dengan meletakkan suatu contoh model (*Naḥw*) dengan tujuan untuk mengarahkan (*Jihah*) kepada suatu maksud tujuan (*Qaṣd*) pembacaan dan sekaligus pemaknaan yang benar sehingga terhindar dari adanya kekeliruan.¹⁰ Secara terminologi ilmu *naḥw* adalah ilmu pengetahuan yang membahas *i'rab*, *bina*, susunan kata, yang dipengaruhi oleh amal yang diambil dari *kalām* Arab. Tujuan utama penguasaan ilmu *naḥw*

⁸M. Sholahuddin Shofwan, *Maqhosid An-Naḥwiyah Pengantar Memahami Alfiyah Ibnu Malik Juz 4*, hlm. 28.

⁹M. Sholahuddin Shofwan, *Maqhosid An-Naḥwiyah Pengantar Memahami Alfiyah Ibnu Malik Juz 4*, hlm. 20.

¹⁰Abdullah Muzakki, *Pengantar Studi Naḥw* (Yogyakarta:IDEA Press, 2015), hlm. 3.

adalah untuk memberikan pengetahuan tentang membaca Al-Qur'an dan Hadits, di samping itu juga bertujuan untuk memberikan kaidah tata bahasa yang tepat. Manfaat ilmu *naḥw ṣarf* adalah memahami susunan kata-kata bahasa Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits, yang merupakan sumber utama bagi umat Islam, dengan ilmu *naḥw* yang dibantu ilmu *ṣarf* seseorang dapat memahami syariat agama yang tertulis dengan bahasa Arab.

Para pakar linguistik Arab sepakat gagasan awal yang kemudian berkembang menjadi ilmu *naḥw* muncul dari khalifah Ali bin Abi Thalib. Peletakan dasar ilmu *naḥw* oleh Ali bin Abi Thalib yang kemudian bangunan dasar ilmu *naḥw* dilanjutkan oleh Abu Aswad al Dualiy.

Ilmu *naḥw* sangat berhubungan dengan Al-Qur'an, hal ini disebabkan ilmu *naḥw* sendiri dikodifikasikan salah satunya untuk menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Di sisi lain Al-Qur'an yang hendak dilindungi dengan ilmu *naḥw* ternyata tampak dijadikan oleh para ahli *naḥw* sebagai salah satu *Uṣūl al Naḥw* (sumber *Istinbāt* kaidah *naḥw*).¹¹

Adakalanya ilmu *naḥw* tak bisa mengatur suatu bacaan Al-Qur'an dan terkadang Al-Qur'an dalam *Istinbāt* kaidah *naḥw* tidak selalu diikuti para ahli *naḥw*. Hal ini disebabkan adakalanya ilmu *naḥw* dan ilmu *qira'ah* Al-Qur'an tidak saling berkesesuaian.

¹¹Abdullah Muzakki, Pengantar Studi *Naḥw*, hlm. ix.

c. Analisis Semantik

Semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang berarti “tanda” atau lambang atau verba *samaino* yang berarti “menandai”. Istilah semantik pun bermacam-macam, antara lain, *signifik*, *semasiologi*, *semologi*, *semiotik*, *sememik*, dan *semik*.¹² Kata semantik, sebenarnya merupakan istilah teknis yang mengacu pada studi tentang makna.¹³ Makna yang diinginkan adalah makna bahasa, baik dalam bentuk morfem, kata, atau kalimat.

Dalam bahasa Arab, semantik diterjemahkan dengan *ilm al-Dilālah* atau *Dilālat al-Alfaz*. Secara terminologis semantik ialah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau system penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa pada umumnya.¹⁴ Dapat pula diartikan dengan bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa.¹⁵ Semantik juga dikenal sebagai bagian dari struktur ilmu kebahasaan (linguistik) yang membicarakan tentang makna sebuah ungkapan atau kata dalam sebuah bahasa.¹⁶ Jadi dapat diartikan bahwa semantik adalah bagian dari bidang studi linguistik yang menjelaskan makna atau arti ungkapan atau kata dalam sebuah bahasa.

¹²Achmad HP dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum* (Jakarta:Erlangga, 2013), hlm. 88.

¹³Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 3.

¹⁴Ahmad Fawaid,” *Semantik al-Qur’an : Pendekatan Teori Dilālat al-Alfaz terhadap Kata Zalal dalam al-Qur’an*”, *Jurnal Muttawatir*, Vol. 2 (Surabaya: t.p., 2013), hlm. 73.

¹⁵Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Jakarta:Rineka Cipta, 1990), hlm. 2.

¹⁶Harimukti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 19.

Di setiap bahasa yang ada di dunia, termasuk bahasa Arab, seringkali ditemui hubungan pemaknaan atau relasi semantik antara sebuah kata atau laksem bahasa lainnya dengan kata atau satuan bahasa lainnya lagi. Hubungan atau relasi pemaknaan ini mungkin menyangkut hal kesamaan makna (sinonimi), kebalikan makna (antonim), ke gandaan makna (polisemi), ketercakupan makna (hipernim dan hiponim).

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Muhammad Fathurrahman, yang berjudul *Ma'ānī Asmā' al-Af'āl fi al-Qur'ān al-Karīm*¹⁷ معاني أسماء الأفعال في القرآن الكريم

Pada penelitian tersebut berhasil menemukan 12 ayat yang mengandung *ism fi'l* beserta maknanya yang terbagi pada 3 bentuk *ism fi'l* yaitu *ism fi'l māḍī* satu ayat pada QS Al-Mu'minūn ayat 36, *ism fi'l mudhori* empat ayat yaitu pada QS Al-Isrā ayat 23, QS Al-Anbiyā ayat 67, QS Al-Ahqāf ayat 17, dan QS Al-Qaṣaṣ ayat 82 dan *ism fi'l amr* tujuh ayat yaitu pada QS An-Nisā' ayat 24, QS Al-Māidah ayat 105, QS Al-An'ām ayat 150, QS Yūsuf ayat 23, QS Al-Aḥzāb ayat 18, QS Ṣad ayat 55 dan QS Al-Hāqqah ayat 19.

Persamaan dengan skripsi penulis adalah persamaan dalam meneliti macam-macam *ism fi'l* dan maknanya, tetapi ada beberapa *ism fi'l* yang penulis cantumkan namun penelitian terdahulu tidak

¹⁷Muhammad Fathurrahman, "معاني أسماء الأفعال في القرآن الكريم", Skripsi, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2010)

dicantumkan atau sebaliknya yang disebabkan khilaf pada bab *ism fi'l*. Penulis juga meneliti macam-macam *ism fi'l* dalam Al-Qur'an menurut Al-Imām Jalāluddīn Al-Mahalī dan Al-Imām Jalāluddīn As-Suyūṭī dalam kitab tafsir Jalālain berdasarkan perpindahan lafaz dan menganalisis makna *ism fi'l* berdasarkan relasi makna.

Penelitian Muhammad Yūsuf Ahmad Hasyim yang berjudul *أَسْمَاءُ الْأَفْعَالِ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ Verbal Noun in the Holy Quran*.¹⁸

Pada penelitian tersebut berhasil menemukan 12 bentuk *ism fi'l* yaitu:

- 1) *أَفٍّ ism fi'l māḍī* yang terdapat pada QS Al-Isrā: 23, Al-Anbiyā: 67, Al- Aḥqaf: 17
- 2) *أُولَى ism fi'l māḍī* yang terdapat pada QS Muhammad: 20, Al-Qiyāmah: 33-34
- 3) *تَعَال ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Ali Imrān: 61, 64 dan 167, An-Nisā: 61, Al-An'ām: 151, Al-Aḥzāb: 28, Al-Munāfiqun: 5, Al-Māidah: 104
- 4) *حَسْبُ ism fi'l māḍī* yang terdapat pada QS Al-Baqarah: 206, Ali Imrān: 173, Al-Māidah: 104, Al-Anfāl: 64, At-Taubah: 59 dan 78, Al-Mujadalah: 8, At-Ṭalaq: 3

¹⁸Muhammad Yūsuf Ahmad Hasyim, "أَسْمَاءُ الْأَفْعَالِ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ Verbal Noun in the Holy Quran," Al-Faz, (Juli-Desember, Volume 2, 2014), hlm. 133-134.

5) عَلَيْكَ *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS An-Nisā: 24, Al-Māidah:

105, Al-An'ām: 151

6) مَكَانَكَ *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Yūnus: 28

7) هَا أَوْ هَاءَ *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Al-Hāqqah: 19

8) هَاتِ *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Al-Baqarah: 111, Al-Anbiyā:

24, An-Naml: 64, Al-Qaṣaṣ: 75

9) هَلُمُّ *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Al-An'ām: 150, Al-Aḥzāb: 18

10) هَيْتَ *ism fi'l māḍī* yang terdapat pada QS Yūsuf: 23

11) هَيْهَاتَ *ism fi'l māḍī* yang terdapat pada QS Al-Mu'minūn: 36

12) وَيْ *ism fi'l muḍāri'* yang terdapat pada QS Al-Qaṣaṣ: 82

Persamaan dengan skripsi penulis adalah persamaan dalam meneliti macam-macam *ism fi'l* dan maknanya, tetapi ada beberapa *ism fi'l* yang penulis cantumkan namun penelitian terdahulu tidak dicantumkan atau sebaliknya yang disebabkan khilaf pada bab *ism fi'l*. Penulis juga meneliti macam-macam *ism fi'l* dalam Al-Qur'an menurut menurut Al-Imām Jalāluddīn Al-Mahālī dan Al-Imām Jalāluddīn As-

Suyūṭī dalam kitab tafsir Jalālain berdasarkan perpindahan lafaz dan menganalisis makna *ism fi'l* berdasarkan relasi makna.

Penelitian Rāfi' As'ad Abdul Ḥalīm yang berjudul *Ism al- fi'l Fi Al- Qur'an Al-Karim* اسم الفعل في القرآن الكريم.¹⁹ Pada penelitian ini

berhasil menemukan 11 bentuk *ism fi'l* yaitu

- 1) أَفٍّ *ism fi'l māḍī* yang terdapat pada QS Al-Isrā: 23.
- 2) وَيْلٌ *ism fi'l muḍāri'* yang terdapat pada QS Al-Baqarah: 79, Al-Ahqāf: 18, Al-Māidah: 31 dan Al-Kahfi: 49
- 3) هَيْتَ *ism fi l māḍī* yang terdapat pada QS Yūsuf: 23
- 4) هَيْهَاتَ *ism fi'l māḍī* yang terdapat pada QS Al-Mu'minūn: 36
- 5) هَأْوُمْ *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Al-Hāqqah: 19
- 6) وَيٍّ *ism fi'l muḍāri'* yang terdapat pada QS Al-Qaṣaṣ: 82
- 7) تَعَالُوا *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Ali Imrān: 60 dan Al-

An'am: 51

¹⁹Rāfi' As'ad Abdul Ḥalīm, " *Ism al-fi'l Fi Al-Qur'an Al-Karim*," مجلة الجامعة الإسلامية (2006/1426 H), hlm. 243-262.

8) هَات *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Al-Baqarah: 111, Al-

Anbiyā: 24, An-Naml: 64, Al-Qaṣaṣ: 75

9) هَلُّم *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Al-An'ām: 150, Al-Aḥzāb:

18

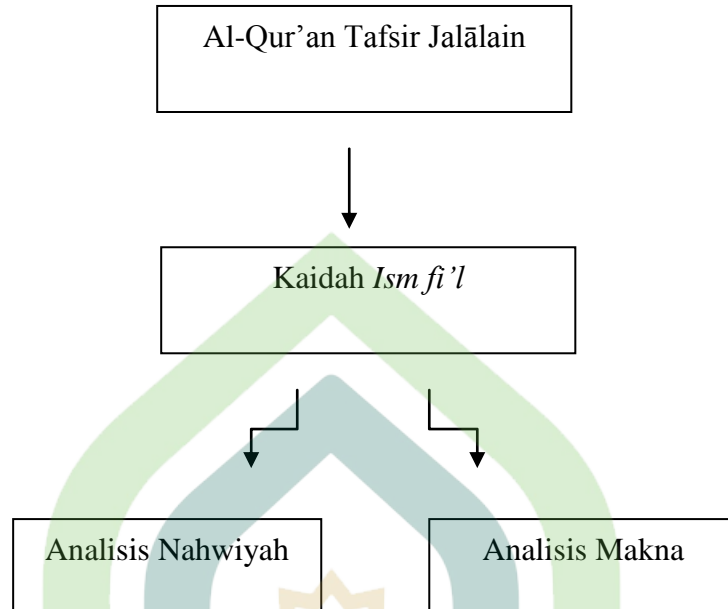
10) عَلَيْكُمْ *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS An-Nisā: 24, Al-Māidah:

105

11) مَكَانَكَ *ism fi'l amr* yang terdapat pada QS Yūnus: 28

Persamaan dengan skripsi penulis adalah persamaan dalam meneliti macam-macam *ism fi'l* dan maknanya, tetapi ada beberapa *ism fi'l* yang penulis cantumkan namun penelitian terdahulu tidak dicantumkan atau sebaliknya yang disebabkan khilaf pada bab *ism fi'l*. Penulis juga meneliti macam-macam *ism fi'l* dalam Al-Qur'an menurut menurut Al-Imām Jalāluddīn Al-Mahālī dan Al-Imām Jalāluddīn As-Suyūṭī dalam kitab tafsir Jalālain berdasarkan perpindahan lafaz dan menganalisis makna *ism fi'l* berdasarkan relasi makna.

3. Kerangka Berfikir



Dari analisis Teori berpikir diatas, dapat dikembangkan kerangka berfikir bahwa dalam Al-Qur'an Tafsir Jalālain banyak ayat yang mengandung lafaz *ism fi'l* yang sudah diterangkan oleh Al-Imām Jalāluddīn Al-Mahalī dan Al-Imām Jalāluddīn As-Suyūṭī. *Ism fi'l* merupakan kalimat yang berbentuk *ism* tapi bermakna *fi'l*. *Ism fi'l* merupakan kaidah yang unik karena memadukan kedua hal yang berlatar belakang sangat jauh berbeda, oleh karena itu *ism fi'l* yang sudah ditafsirkan oleh Al-Imām Jalāluddīn Al-Mahalī dan Al-Imām Jalāluddīn As-Suyūṭī akan peneliti analisis dari segi perpindahan lafaz atau bukan dan peneliti akan menganalisis makna *ism fi'l* berdasarkan relasi makna.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penulis mendeskripsikan dan menjelaskan tentang *ism fi'l* baik cari macan-macamnya atau kaidahnya. Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat dikatakan berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.²⁰

b. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah riset kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.²¹

²⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24.

²¹Etta mamang sangadji, Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Ed. Ke-1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 28.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti.²² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Al-Qur'an
- 2) Kitab Tafsir Jalālain karya Al-Imām Jalāluddīn Al-Mahalī dan Al-Imām Jalāluddīn As-Suyūṭī.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²³ Adapun yang menjadi data sekunder adalah

- 1) Kitab Alfiyah karya Syaikh Al-Alamah Muhammad Jamāluddīn Ibnu Abdillah Ibnu Mālik al-Ṭhay.
- 2) Kitab Jāmi'u ad-Dūrus karya Syaikh Mustafā bin Muhammad bin Salim Al-Gulāyīni
- 3) Kitab Al-Mu'jam Al-Mufashal fi Al-I'rāb karya Syaikh Ṭahir Yūsuf Al-Khatīb
- 4) Buku Ilmu *Naḥw* Gerbang Andalus karya Lajnah Ta'lif Gerbang Lama penerbit Pustaka Gerbang Lama Kediri

²²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 308.

²³Ibid, hlm. 309.

- 5) Buku Ilmu *Nahw* Maqhosid An-Nahwiyah Pengantar Memahami Al Fiyah Ibnu Malik Karya M. Sholihuddin Shofwan penerbit Darul-Hikmah Jombang.
- 6) Buku Semantik karya Abdul Chaer
- 7) Buku Semantik karya Suhardi
- 8) Buku Leksikol Bahasa Arab karya Fathurrochman
- 9) Buku Semantik karya Mansoer Pateda

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴ Dokumen merupakan kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam.²⁵

4. Analisis data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis isi, menurut Berelson & Kerlinger analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.²⁶ Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 329.

²⁵Uhar Sahputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 215.

²⁶Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktif Riset Komunikatif* (Kencana, 2012), hlm. 230.

penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis. Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi.

Untuk menarik kesimpulan pada akhir analisa, peneliti menggunakan metode induktif dan deduktif, yakni:

- a. Metode induktif adalah metode berpikir yang bertolak dari hal-hal yang khusus ke hal-hal yang umum.
- b. Metode deduktif adalah metode berpikir yang berangkat dari masalah yang sifatnya umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran global keseluruhan skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II BAB ini terdiri dari 3 pembahasan, pembahasan pertama tentang *ism fi'l* meliputi: pengertian, macam-macam, Amal *ism fi'l*, nakiroh

dan ma'rifat *ism fi'l*. Pembahasan kedua tentang ilmu *nahw* meliputi: pengertian, tujuan, manfaat, ruang lingkup ilmu *nahw*, dan analisis *nahwiyah*. Pembahasan ketiga tentang semantik yang meliputi: pengertian, objek, ruang lingkup, macam-macam makna dalam semantik dan analisis semantik.

BAB III Membahas hasil penelitian, yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu pembahasan pertama meliputi: Gambaran Umum Al-Qur'an dan tafsir Jalālain. Pembahasan kedua meliputi: *ism fi'l* yang terdapat dalam Al-Qur'an menurut kitab tafsir Jalālain. Pembahasan ketiga meliputi: makna *ism fi'l* yang terdapat dalam Al-Qur'an menurut kitab tafsir Jalālain.

BAB IV Membahas analisis hasil penelitian, yang terdiri atas dua pembahasan yaitu pembahasan pertama meliputi analisis macam-macam asal lafaz *ism fi'l* yang terdapat dalam Al-Qur'an tafsir Jalālain. Pembahasan kedua meliputi analisis makna *ism fi'l* yang terdapat dalam Al-Qur'an tafsir Jalālain.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan secara umum kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap *ism fi'l* yang ada dalam Al-Qur'an tafsir Jalalain dari surat Al-Baqarah sampai surat Al-Fātihah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan jenis *ism fi'l* berdasarkan pembentukan lafaznya yang ada dalam Al-Qur'an tafsir Jalalain berbentuk *ism fi'l murtajal* yang terdapat dalam QS Al-Mu'minūn ayat 36, QS Al-Qiyāmah ayat 33, QS. Al-Isrā ayat 23, QS Al-Ahqāf ayat 17, QS. Al-Anbiyā ayat 76, QS Al-Hāqqah ayat 19, QS Al-An'ām ayat 150, QS Al-Aḥzāb ayat 18, QS Yūsuf ayat 23 dan QS Al-Qaṣaṣ ayat 82.

Sedangkan analisis makna lafaz *ism fi'l* dengan lafaz penafsirannya terjadi dalam tiga macam analisis makna yaitu: sinonim/*tarāduf* yang terdapat dalam QS Al-Mu'minūn ayat 36, QS. Al-Isrā ayat 23, QS Al-Ahqāf ayat 17, QS. Al-Anbiyā ayat 76, QS Al-Hāqqah ayat 19, dan QS Al-Qaṣaṣ ayat 82. Polisemi/*Ta'addud al-Ma'nā* yang terdapat dalam QS Al-An'ām ayat 150, QS Al-Aḥzāb ayat 18, QS Yūsuf ayat 23. Dan hiponimi hanya terdapat dalam QS Al-Qiyāmah ayat 33.

B. Saran

Tulisan ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu, penulis berharap tulisan ini jangan dijadikan sebagai referensi utama, karena penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dalam tulisan ini. Masih banyak

dari referensi lain terkait kaidah *ism fi'l* yang lebih variatif dan sempurna. Semoga tulisan ini dapat membantu dan bermanfaat bagi peneliti yang lain terutama orang-orang yang berkecimpung di bidang Bahasa dan Sastra Arab agar senantiasa mengkaji karya-karya berbahasa Arab, diantaranya kitab-kitab tafsir lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-Jalil, Manqur. ‘Ilm al-Dilalah (Usuluhu wa Mabahisuhu fi al-Turas al-‘Arabi). Lihat juga di Taufiqurrahman, *Leksikologi Bahasa Arab*.
- ‘Awid Haidar, Farid. 2005. *‘Ilm al-Dalalah*. Kairo: Maktabah al-Adab.
- Abdurrahman, Hafidz. 2003. *Ulumul Quran Praktis (Pengantar untuk Memahami alQuran)*. Bogor: CV IDEa Pustaka Utama.
- Al-Bajuri, Ibrahim. *Fathu Rabbi Al-Bariyah fii Syarah Nadzam Al-Jurumiyah*.
- Al-Dzahabi, M. Husein. 1976. *Al-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*. Juz 1. Kairo : Dar al-Kutub al- Haditsah.
- Al-Gulāyīni, Mustafā. *Jāmi’u ad-Durūs Al-Arabiyyah Juz 1*. Bairut: Maktabah Al-Ashariyah.
- Ali Şabān, Muhammad. *Ḥasyiyah Aş-Şabān ‘Alā Syarah Asymūnī ‘Ala Alfīyah Ibnu Mālik*. Bairut: Darul Kutub Ilmiyah.
- Al-Mahalī Jalāluddīn, Jalāluddīn As-Suyūṭī. 2008. *Tafsir Jalalain*. Surabaya:Al-Haromain.
- Al-Sakhawi, *Mu’jam Al-Mufasssirin*. dalam Amin Ghofur Saiful. *Profil Para Mufasir al-Qur’an*. Yogyakarta: Puataka Insan Madani.
- As-Suyūṭī, Jalāluddīn. *Mu’jam Muallifin*. Juz 5. Maktabah Syamilah.
- Amin Ghofur, Saiful. 2008. *Profil Para Mufasir al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ansyory, Anhar. 2012. *Pengantar Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: LEMBAGA PENGEMBANGAN STUDI ISLAM UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA.



Aqīl, Ibnu. *Syarah Ibnu 'Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik, Juz 2*. Iran: Ahyaul Kitab Al-Islamiyah.

_____. 1980. *Syarah Ibnu 'Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik, Jilid 3*. Kairo: Darut Turats.

Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. 2012. *Lingustik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dasuki, Hafidz. 1998. *Ensiklopedia Islam Jilid 4*. Jakarta: Ichatiar Baru Van Hoeve.

Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV Alwaah.

Departemen Pendidikan Nasional Jakarta. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Djajasudarma, T. Fatimah. 2016. *Semantik 2 Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik dan Derivasional* cet 6. Bandung: PT Refika Aditama.

Djupri, Ghaziadin. 2006. *Ilmu Nahwu Praktis*. Surabaya: Apollo.

Fathurrahman, Muhammad. 2010. "Ma'ani Asmaul Af'al Fil Qur'an Al-Karim". Banjarmasin: Skirpsi UIN Antasari Banjarmasin.

Fawaid, Ahmad. 2013. "Semantik al-Qur'an : Pendekatan Teori Dilalat al-Alfaz terhadap Kata Zalal dalam al-Qur'an". Jurnal Muttawatir. Vol. 2 Surabaya: t.p.

Guntur Tarigan, Henry. 1984. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.



- _____. 2009. *Pengajaran Semantik* Bandung: Angkasa.
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: LkiS.
- Hitami, Munzir. 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an: Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.
- HP Achmad, Alek Abdullah. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Husayn al-Dhahabi, Muhammad. *Al Tafsir Wa al Mufasssirun, Maktabah Syamilah juz 4*.
- Izutsu, Toshohiko. 1997. *Konsep-konsep Etika beragama dalam al-Qur'an*. Yogyakarta :Tiara Wacana.
- Khaeruman, Badri. 2004. *Sejarah Perkembangan Tafsir al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khudari, Muhammad. *Hasyiyah Al-Khudari Alā Syarhi Ibn Aqīl Ala Alfīyyah Ibn Mālik Juz 1*. Darul Fikri.
- Kridalaksana, Harimukti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mamang Sangadji Etta, Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Ed. Ke-1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muhammad bin Ahmad bin Abdul Bari. 2007. *Al-Kawakibu Ad-Duriyah Syarah Mutamimah Al-Jurumiyah*. Surabaya: Haromain.
- Mukhar Umar, Ahmad. 1982. *‘Ilm al-Dilalah*. Kuwait: Maktabah Dar al-Arabiyyah li al-Nasr wa al-Tauzi.
- Muzakki, Abdullah. 2015. *Pengantar Studi Nahwu*. Yogyakarta: IDEA Press.



- Nor Ichwan, Mohammad. 2008. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pondok Pesantren Salaf Al-Falah Ploso. *Syarah Al-Jurumiyah Lil Madrasah Al-Islamiyah Al-Salafiyah Riyadhati Al-'Uqul*. Kediri: Toko Ceriya.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet. Ke-3. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pustaka Progressif.
- Rafi' As'ad Abdul Hakim. 2006/1426. "Isim Fi'il Fil Qur'an Al-Karim". Majalatul Jami'ah Al-Islamiyah.
- Rantikawai Yayan, Dadan Rusmana. 2013. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Strukturalisme, Semantik, Semiotika dan Hermeneutik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Razin Abu, Umi Razin. 2014. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Proqrambisa.com.
- Sahputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Shofwan, M. Sholahuddin. 2006. *Maqhosid An-Nahwiyah Pengantar Memahami Alfiyah Ibnu Malik Juz 4*. Jombang: Darul-Hikmah.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhardi. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Taufiqurrahman. 2008. *Leksikologi Bahasa Arab*. Cet.I. Surabaya: Sukses Offset.
- _____. 2008. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang, UIN-Malang Press.



Tim Forum Kajian Ilmiah Jimat 2016. 2016. *MENGHAYATI Agama, Islam dan Aswaja*. Kediri: LIRBOYO PRESS.

Tim Lajnah Ta'lif GERBANG LAMA. 2010. *GERBANG ANDALUS Kamus Istilah Nahwu*. Kediri: PUSTAKA GERBANG LAMA

Ushama, Thameem. 2000. *Methodologies of the Qur'anic Exegeis*. (edisi terjemahan Hasan Basri dan Amroeni). *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kajian Kritis, Objektif & Komprehensif*, Jakarta: Riora Cipta.

Warson Munawwir, Ahmad. 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Cet. 14. Surabaya:

Yusuf Ahmad Hasyim, Muhammad. 2014. ” اسماء الأفعال في القرآن الكريم Verbal Noun in the Holy Quran,” *Al-Faz* 2 Juli-Desember 2 2014.

Yūsuf Al-Khatīb, Ṭahir. 2000. *Al-Mu'jam Al-Mufaṣal fī Al-I'rāb*, Cet ke-3. Bairut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.

Zaini Dahlan, Ahmad. 2012. *Syarah matan Al-Jurumiya*. Beirut: Dar Al-Khotob Al-Jurumiyah.



Nomor : 072/In.30/J.7/AD.0.0/08/2017

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Musoffa Basyir, M.A.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUHAMMAD IFTHON

NIM : 2022113111

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PBA

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

(ISIM FI'IL DALAM AL-QUR'AN) أسماء الأفعال في القرآن الكريم

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bpk/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 30 Agustus 2017

a.n. Dekan,
Ketua Jurusan PBA



Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



NO	Ayat	Lafadz	Makna	Bentuk	Hubungan Makna
1	<p>﴿ هَيَّاتَ هَيَّاتَ لِمَا تُوْعَدُونَ ﴾ (QS Al Mu'minun : 36)</p>	هَيَّاتَ	بَعْدَ	Isim Fi'il Murtajal	sinonim atau <i>taraduf</i>
2	<p>﴿ أُولَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ ﴾ ﴿ ثُمَّ أُولَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ ﴾ (QS Al-Qiyamah : 33-34)</p>	أُولَىٰ	وَلِيِّكَ	Isim Fi'il Murtajal	Hiponimi
3	<p>﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴾ (QS. Al-Isra' : 23)</p>	أُفٍّ	أَتَضَجَّرُ	Isim Fi'il Murtajal	sinonim atau <i>taraduf</i>
4	<p>وَالَّذِي قَالَ لِيَوْلَادِهِ أُفٍّ لَّكُمَا أَتَعِدَانِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِن قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَفِغِيثَانِ اللَّهَ وَيْلَكَ ءَأَمِنَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٧﴾ (QS Al Ahqof : 17)</p>	أُفٍّ	أَتَضَجَّرُ	Isim Fi'il Murtajal	sinonim atau <i>taraduf</i>

5	<p>أَفِي لَكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٧٦﴾</p> <p>(QS. Al Anbiya : 76)</p>	أَفِي	أَتَضَجِّرُ	Isim Fi'il Murtajal	sinonim atau taraduf
6	<p>فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ ۖ فَيَقُولُ هَٰؤُلَاءِ أَقْرَبُ وَأَكْتَبِيَةٌ ﴿١٩﴾</p> <p>(QS Al Haaqah: 19)</p>	هَٰؤُلَاءِ	حُدُوا	Isim Fi'il Murtajal	sinonim atau taraduf
7	<p>قُلْ هَلْمْ شُهَدَاءُكُمْ الَّذِينَ يَشْهَدُونَ أَنَّ اللَّهَ حَرَّمَ هَذَا ۖ فَإِنْ شَهِدُوا فَلَا تَشْهَدْ مَعَهُمْ ۚ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ كَذَبُوا بِعَايَتِنَا وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَهُمْ بِرَبِّهِمْ يَعَدِلُونَ ﴿١٥٠﴾</p> <p>(QS Al An'am : 150)</p>	هَلْمْ	أَحْضَرُوا	Isim Fi'il Murtajal	Polisemi/Ta'adud al
8	<p>قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمُعَوِّقِينَ مِنْكُمْ وَالْقَائِلِينَ لِإِخْوَانِهِمْ هَلْمْ إِلَيْنَا ۖ وَلَا يَأْتُونَ الْبَأْسَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿١٨﴾</p> <p>(QS Al Ahzab : 18)</p>	هَلْمْ	تَعَلُوا	Isim Fi'il Murtajal	Polisemi/Ta'adud al

9	<p>وَرَوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَن نَّفْسِهِ ۖ وَعَلَقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ ۚ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ ۗ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾ (QS Yusuf: 23)</p>	هَيْتَ	هَلَمَّ	Isim Fi'il Murtajal	Polisemi/Ta'adud al
10	<p>وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيَكَآئِنَ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَن مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا وَيَكَآئِنَ لَا يُفْلِحُ الكَافِرُونَ ﴿٨٢﴾ (QS Al Qashash : 82)</p>	وَيَكَآئِنَ	أَعْجَبَ	Isim Fi'il Murtajal	sinonim atau taraduf

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Ifthon
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 15 April 1995
Jenis kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : WNI
Agama : Islam
Alamat : Pringlangu gg 7 No 15 A Pringrejo Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

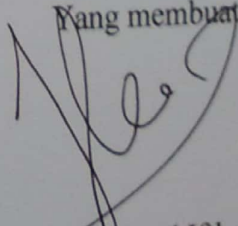
Bapak : Taufiq
Ibu : Mustaida
Kewarganegaraan : WNI
Agama : Islam
Alamat : Pringlangu gg 7 No 15 A Pringrejo Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MII Pringlangu 03
SMP : MTs S Hidayatul Athfal
SMA : SMA Takhassus Al-Qur'an
PERGURUAN TINGGI : UNSIQ Jawa Tengah Tahun (2013-2016)
: IAIN Pekalongan (2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi

Pekalongan, 10 Februari 2019

Yang membuat

Muhammad Ifthon

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No. 9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ifthon

NIM : 2022113111

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**ISM FT'L DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS NAHWIYAH DAN MAKNA
MENURUT TAFSIR JALALAIN)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



Muhammad Ifthon
NIM 202211311

NB: Harap diisi, ditempel materai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.